

**INSTRUMEN GARANTUNG PADA LAGU
SIANJUR MULA MULA KARYA GUNTUR SITOANG
DALAM ARANSEMEN MUSIK ETNIK BATAK**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Maria Agnes Hutagalung
NIM. 1211811013**

Semester Gasal 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**INSTRUMEN GARANTUNG PADA LAGU
SIANJUR MULA MULA KARYA GUNTUR SITO HANG
DALAM ARANSEMEN MUSIK ETNIK BATAK**

Oleh:

**Maria Agnes Hutagalung
NIM. 1211811013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musikologi**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2017.

Tim Penguji:



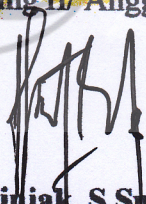
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Eritha R Sitorus, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota

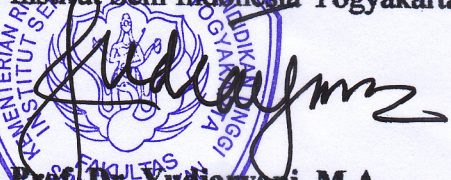


Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Instrumen *Garantung* Pada Lagu *Sianjur Mula Mula* Karya Guntur Sitohang Dalam Aransemen Musik Etnik Batak” dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Studi S1 Seni Musik di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terwujud. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum.,M.Mus. selaku ketua jurusan musik yang telah menuntun kami mahasiswa/i jurusan seni musik untuk menyelesaikan studi dengan baik.
2. Bapak A. Gathut Bintarto T, S.Sos.,S.Sn.,M.A selaku sekretaris jurusan musik, yang telah menuntun kami mahasiswa jurusan seni musik untuk menyelesaikan studi dengan baik.
3. Ibu Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan skripsi disertai dengan banyak kemudahan secara langsung maupun tidak dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum. selaku dosen wali yang telah banyak membimbing saya selama perkuliahan empat tahun lebih dan juga sekaligus membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Amang Guntur Sitohang, dan Bang Martahan Sitohang, S.Sn sebagai narasumber saya yang telah banyak memberikan informasi, masukan-masukan untuk peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Abang Erwin Sirait, S.Sn, Abang Sandi W Panjaitan, S.Sn, dan Adik Goddard Gregorius Situmorang atas ketersediaan waktunya membantu penulis dalam mentranskrip lagu dalam bentuk sibelius, kiranya ilmu semakin tinggi dan semakin berguna untuk masyarakat banyak.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dan saudara-saudari semua. Peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun di terima dengan senang hati. Semoga karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya bagi peminat tentang musik Batak.

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Peneliti

Maria Agnes Hutagalung

UNGKAPAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Bapakku Ir. Bernard Hutagalung dan Mamakku tersayang Dra. Ija Sonti L.Tobing, terima kasih teramat banyak buat kedua orang tuaku yang sangat luar biasa perjuangan nya dalam membesarkan saya, mendidik saya, menyekolahkan saya, sampai saat ini diperantauan ini. Terima kasih untuk doa yang selalu bapak dan mamak panjatkan kepada Tuhan Yesus untuk setiap keberhasilan anak-anakmu.
- Untuk Abangku Leo Arsipinarja Hutagalung terkasih terima kasih atas semangat yang selalu kau suntikkan untuk adekmu ini, terima kasih untuk nasihat-nasihat mu, terima kasih untuk doamu dan juga dukungan mu dalam bentuk materi.
- Untuk keluarga besar Hutagalung terima kasih atas doa dan semangat nya.
- Untuk keluarga besar Tobing terima kasih atas doa dan semangat nya, terutama untuk Inang Uda Rizky, dan Abang Sakti Simamora yang sudah mau memberikan waktu dan tenaganya dalam proses penelitianku di kota Jakarta.
- Untuk sahabat terbaikku Yemima Tyas Pinuji atas semangat serta doamu untuk keberhasilanku, dan terima kasih buat adek Kathy F Pangaribuan sudah banyak direpotkan untuk segala bantuan dan pengertiannya serta semangatnya untuk saya.

- Terima kasih untuk Keluarga Besar Kost Azzahra kak Jayanti Sagala, kak Friska Sinaga, kak Siska Butar-butar, dan adik-adikku Yessi Sianipar, Yoland Pakpahan, Ica Tarigan. Terima kasih buat kebaikan nya, kebersamaan nya jadi keluarga di perantauan.
- Terima kasih untuk Abang Sandi W Panjaitan, S.Sn yang sudah mau banyak membantu dalam proses skripsi ini, untuk Abang Ucok Hutabarat atas anjuran nya mengenalkan saya kepada informan penggiat musik Batak, Martahan Sitohang.
- Terima kasih untuk Keluarga Seni Batak Japaris (KSBJ) keluarga kedua di perantauan kota pelajar, kota Yogyakarta ini.
- Terima kasih untuk Untsa Akramal Atqa, Nina T Suci, Naomi Mutia, Zefanya Lintang, Yosua Budiman, dan Untuk geng SIANIDA'S Lukas Nazara, Chyntia A Lubis, Yesika D Kristianti terima kasih sudah mau berbagi kebahagiaan bersama, juga membantu saya dalam proses skripsi ini dan semua teman-teman ku terkasih yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhir kata saya ucapkan sekali lagi, Terima kasih banyak, Mauliate Godang, Danke.

Tuhan Yang Maha Esa Memberkati! Amin

MOTTO

**TUHAN adalah KEKUATANKU dan PERISAIKU; kepada-Nya hatiku
PERCAYA.**

Mazmur 28:7a



Pantun Hangoluan, Tois Hamagoan. Horas!

Sopan santun jalan kehidupan, congkak jalan celaka. Horas!

ABSTRAK

Etnis Batak Toba memiliki budaya yang diwariskan dari leluhurnya secara turun-temurun. Salah satu bentuk dari kebudayaan itu adalah kesenian. Penelitian ini membahas kesenian Batak Toba dalam konteks musik, khususnya salah satu instrumen musiknya yaitu *garantung*. Bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konstruksi instrumen *garantung* dan teknik permainan *garantung* serta mengetahui fungsi *garantung* pada aransemen lagu *sianjur mula mula* dengan konsep uning-uningan Batak Toba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *musikologis*. Pengumpulan data dengan cara pengamatan, wawancara secara terbuka dan dokumentasi. Alat bantu yang digunakan berupa kamera digital untuk merekam suara sekaligus untuk merekam gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen *garantung* sangat berperan penting dalam permainan gondang batak aransemen lagu *sianjur mula mula* sebagai instrumen pembawa melodi sekaligus penambah variasi ritme dengan menerapkan teknik *mangarapat* dan *manganak-anaki*. Menjelaskan teknik-teknik dalam permainan instrumen *garantung* pada ansambel gondang Batak dengan menggunakan teknik *mangarapat*, *manganak-anaki*, dan *mardualduali*, serta mengetahui konstruksi instrumen *garantung* dan struktur melodinya.

Kata kunci: *garantung*, teknik permainan, aransemen *sianjur mula mula*

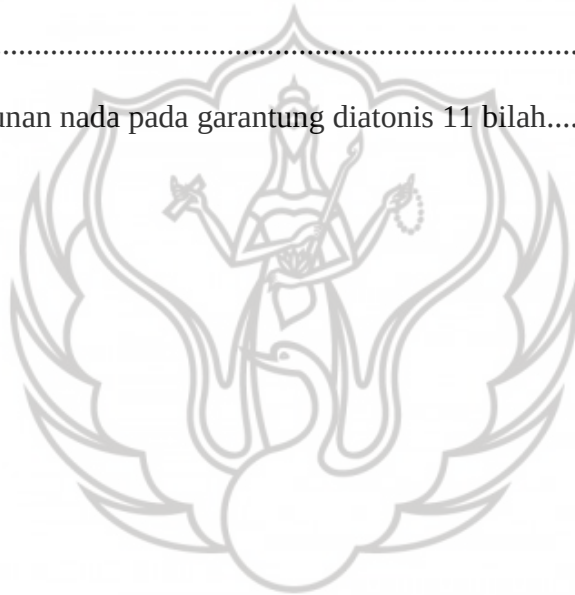
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UNGKAPAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR NOTASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	8
KESEJARAHAN MUSIK BATAK, GARANTUNG, DAN ARANSEMEN LAGU SIANJUR MULA MULA	8
A. Kesejarahan Musik Batak.....	8
B. Instrumen <i>Garantung</i>	18
C. Aransemen Lagu <i>Sianjur Mula Mula</i>	20
BAB III	27
PEMBAHASAN STRUKTUR LAGU DAN PERANAN GARANTUNG	27
DALAM LAGU <i>SIANJUR MULA MULA</i>	27
A. Bentuk Struktur Lagu	27
B. Struktur Lagu <i>Sianjur Mula Mula</i>	28

C. Instrumen Garantung Dalam Lagu <i>Sianjur Mula Mula</i>	41
BAB IV	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
A. Sumber Tertulis	52
B. Sumber Media Online.....	53
C. Nara Sumber	53
LAMPIRAN.....	54
1. Daftar Riwayat Hidup Martahan Sitohang.....	54
2. Lirik Lagu <i>Sianjur Mula Mula</i>	59
3. Partitur lagu <i>Sianjur Mula Mula</i> ciptaan Guntur Sitohang.....	61
4. <i>Full Score</i> Lagu <i>Sianjur Mula Mula</i> Aransemen Martahan Sitohang	62
5. Surat Izin Penelitian Dan Surat Keterangan Wawancara Penelitian	71
DAFTAR ISTILAH.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Garantung tanpa kaki dan garantung dengan kaki	19
Gambar 2. Guntur Sitohang	23
Gambar 3. Martahan Sitohang penggiat musik Batak	24
Gambar 4. Foto peneliti dan informan Martahan Sitohang.....	26
Gambar 5. Konstruksi garantung 11 bilah	43
Gambar 6. Posisi duduk dalam memainkan instrumen garantung oleh Martahan Sitohang	44
Gambar 7. Susunan nada pada garantung diatonis 11 bilah.....	46

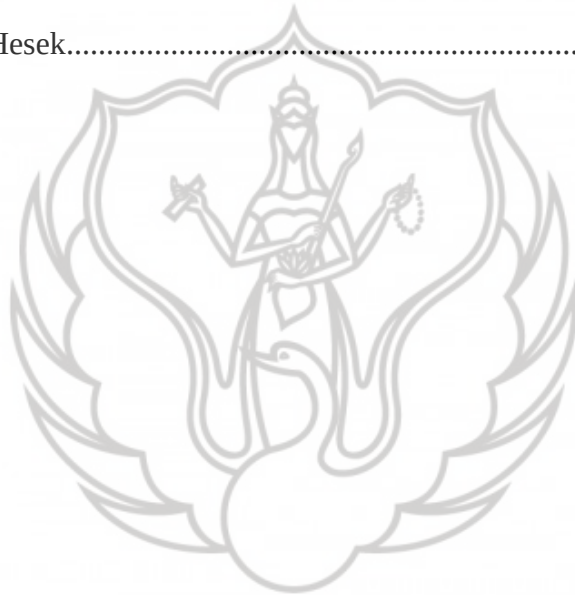


DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Frase bagian A Antisiden	34
Notasi 2. Frase bagian A Konsekuen	34
Notasi 3. Frase bagian A' Antisiden	35
Notasi 4. Frase bagian A' Konsekuen.....	35
Notasi 5. Frase bagian B Antisiden.....	35
Notasi 6. Frase bagian B Konsekuen	36
Notasi 7. Frase bagian A Antisiden	36
Notasi 8. Frase bagian A Konsekuen	36
Notasi 9. Bagian Interlude.....	37
Notasi 10. Bagian Ending	38
Notasi 11. Jangkauan nada dalam permainan instrumen garantung	45
Notasi 12. Teknik mangarapat	47
Notasi 13. Teknik manganak-anaki.....	48
Notasi 14. Contoh garapan teknik mangarapat pada garantung dalam lagu <i>Sianjur Mula Mula</i> (Awal lagu).....	48
Notasi 15. Contoh garapan teknik mangarapat pada garantung dalam lagu <i>Sianjur Mula Mula</i> (Bagian reff)	48
Notasi 16. Contoh Garapan Teknik Manganak-anaki Pada Garantung Dalam Lagu <i>Sianjur Mula Mula</i> (Awal Lagu)	49
Notasi 17. Contoh garapan teknik manganak-anaki pada garantung dalam lagu <i>Sianjur Mula Mula</i> (Bagian interlude).....	49
Notasi 18. Teknik mardualduali.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Motif Garantung.....	29
Tabel 2 Motif Sulim	30
Tabel 3 Motif Sarune Etek	30
Tabel 4 Motif Hasapi	31
Tabel 5 Motif Vokal.....	32
Tabel 6 Motif Taganing	32
Tabel 7 Motif HeseK.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beragam kebudayaan daerah yang tersebar pada berbagai kelompok etnis dengan adat-istiadat dan bahasa yang berbeda-beda. Lebih dari 13.000 pulau yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia terdapat sekitar 300 etnik yang berbeda dan 250 bahasa daerah.¹ Dari sekian banyak suku Bangsa di Indonesia, suku Batak di Sumatera Utara memiliki beragam kesenian musikal yang tersebar pada kelima sub suku Batak yang menempati wilayah sendiri. Etnis Batak Toba termasuk dalam Sub Etnis Batak, yang diantaranya adalah, Karo, Pakpak, Simalungun, Toba, Angkola Mandailing.

Suku Batak Toba adalah salah satu sub suku Batak yang masyarakatnya mendiami daerah di sekitar danau Toba. Selain merupakan sub suku yang jumlah penduduknya terbanyak dari semua sub suku Batak, suku Toba juga menempati posisi pertama dari seluruh sub suku Batak lainnya. Hal itu ditinjau dari keyakinan akan keberadaan Siraja Batak yang dulu berasal dan tinggal di Sianjur Mula-mula di tanah Toba tepatnya di Pusuk Buhit².

Etnis Batak Toba memiliki budaya yang diwariskan dari leluhurnya secara turun-temurun. Salah satu bentuk dari kebudayaan itu adalah kesenian. Kesenian

¹Umar Kayam, *Semangat Indonesia Satu Perjalanan Budaya*, Gramedia, Jakarta, 1985, hal, xvi

² M.A.Marbun dan L.M.T Hutapea, *Kamus Budaya Batak Toba*, Balai Pustaka, Jakarta, 1987, hal, 175

pada Etnis Batak Toba sangat banyak, diantaranya adalah seni tekstil, seni tari, seni ukir, seni patung dan juga seni musik. Bagi etnis Batak Toba, musik menjadi sebuah kebutuhan yang banyak digunakan untuk tujuan hiburan, ritual, upacara adat, dan juga upacara keagamaan. Sehingga terdapatlah dua buah ensambel musik pada Etnis Batak Toba, yang mendukung untuk kebutuhan tersebut. Ensambel tersebut antara lain , ensambel *Gondang Sabangunan*, dan *Gondang Hasapi*. *Gondang Hasapi* berkembang setelah adanya *Opera Batak* oleh Tilhang Gultom pada tahun 1982; ensambel *gondang hasapi* juga biasa disebut dengan *Uning-uningan*.

“*Gondang Sabangunan* berperan penting dalam kehidupan masyarakat Batak Toba yang umumnya dipakai dalam upacara-upacara adat, religi dan ritual. *Gondang Sabangunan* terdiri dari empat kelompok instrumen yaitu: (1) Empat buah *Ogung* atau gong yaitu: *ogung ilhutan*, *ogung oloan*, *ogung doal*, *ogung panggora*, (2) lima buah *taganing* yaitu gendang berbentuk silinder yang dimainkan dengan dua buah stick pemukul yaitu: *Ina ni Taganing*, *Taganing paidua*, *Taganing Paitolu*, *Taganing Paiopat* dan *Anak ni Taganing*, (3) satu buah *Gordang*, (4) satu buah *Sarune* dan *Hesek*.”³

Pada ensambel *Gondang Hasapi* terdapat beberapa instrumen musik yang terdiri dari, *sarune etek*, *hasapi doal*, *hasapi ende*, *garantung*, dan *hesek*. Pada perkembangannya terdapat pula penambahan instrumen musik lain berupa *sulim*, dan *odap*, yang merupakan salah satu versi lain yang biasa disebut dengan *Uning-uningan*. *Gondang Hasapi* pada umumnya digunakan pada acara-acara pesta dan hiburan sebagai alternatif dari *Gondang Sabangunan* karena fungsi dan kedudukannya yang tidak sama.

³ Peria. R. Silitonga, “Kajian Musikologi Sarune Bolon dalam etnik Batak Toba”, FSP ISI Yk, Yogyakarta, 2005, hal, 10

Penelitian ini membahas kesenian Batak Toba dalam konteks musik, khususnya salah satu instrumen musiknya yaitu *Garantung*. *Garantung* yang tergolong dalam klasifikasi alat musik idiofon, yaitu sebuah instrumen melodik yang terbuat dari kayu, terdiri dari bilah-bilah kayu yang ditala sesuai tangga nada diatonis.

Pada awalnya *garantung* hanya terdiri dari lima bilah saja dengan penalaan lima nada, yang dahulunya biasa disebut dengan istilah *nang*, *ning*, *nung*, *neng*, *nong*, kemudian berkembang menjadi delapan bilah sesuai dengan tangga nada diatonis. Instrumen musik ini biasanya dimainkan oleh pemainnya dengan posisi duduk dengan menggunakan dua buah *stick* pemukul (*palu-palu*) dan dipukulkan pada bilah-bilah tersebut untuk menghasilkan nada-nada yang sesuai dengan nada yang dibutuhkan. Fungsi *garantung* cukup beragam, sebagai instrumen tunggal dan sebagai instrumen melodik. Dahulunya *garantung* sering dimainkan oleh seorang ibu hamil, agar kelak anaknya lahir dalam keadaan sehat.

Repertoar yang dimainkan cukup beragam mulai dari repertoar *Gondang Batak* seperti *Gondang Sihutur Sanggul*, *Sulaiman Barat*, *Si Utte Manis*, dan lain-lain. Lagu-lagu diatas sering juga digunakan dalam upacara-upacara adat, dan upacara ritual lainnya, juga sering dipertunjukkan pada acara hiburan masyarakat. Dalam tradisi kesenian *Opera Batak*, *garantung* juga berfungsi mengiringi nyanyian-nyanyian yang dibawakan dalam pertunjukan *Opera Batak* tersebut, seperti lagu *Supir Motor*, *Piknik-piknik Celana Jengki*, *Habang Birrit-birrit*.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti, mengkaji, tentang instrumen *garantung* pada lagu *Sianjur Mula Mula* karya Guntur Sitohang dalam aransemen musik Etnik Batak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, melihat luasnya masalah yang dapat diteliti dan agar penulisan ini lebih terfokus, maka peneliti akan menyampaikan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu;

1. Bagaimanakah konstruksi dan teknik memainkan *Garantung*?
2. Bagaimana fungsi *Garantung* dalam lagu *Sianjur Mula Mula* ciptaan Guntur Sitohang?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan supaya terarah harus mempunyai tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang konstruksi *garantung*, cara memainkannya, keberadaan eksistensi peranannya dalam *Gondang Hasapi*, dan struktur musikal melodinya.

1. Mengetahui pengetahuan tentang konstruksi *garantung* dan cara memainkannya.
2. Mengetahui bagaimana keberadaan eksistensi peranannya dalam *Gondang Hasapi*
3. Mengetahui bagaimana struktur musikal melodinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah kepustakaan tentang instrumen *garantung*.
2. Untuk menambah wawasan mahasiswa/i jurusan musik ISI Yogyakarta tentang instrumen musik adat Batak Toba.

E. Tinjauan Pustaka

Di samping menggunakan seluruh literatur yang terkait dengan topik yang sempat diperoleh selama proses penelitian, sumber acuan utama yang digunakan dalam penyusunan laporan ini ialah:

1. *Sekelumit Mengenai Batak Toba dan Kebudayaan* karya Tambunan (1982) yang membahas eksistensi kebudayaan Musik Batak Toba di Sumatera Utara. Informasi dari buku ini sangat membantu penulis untuk mengetahui perkembangan musik tradisi batak toba.
2. *Peralatan Musik Tradisional Batak Toba* oleh Sipayung dan Saragih (1993/1994) yang membahas secara lebih spesifik, organologi setiap Instrumen berikut peranannya dalam upacara adat dan religi suku Toba. Informasi dari buku ini sangat membantu penulis dalam penjelasan konstruksi *Garantung* dan seperangkat alat musik *Gondang*.
3. *Bidang Ilmu Etnomusikologi pada Fakultas Sastra* oleh Mauliy Purba (2007) yang membahas tentang ansambel musik dalam etnik Batak Toba, termasuk pengertian secara umum tentang *Gondang* pada ansambel musik Batak.

4. *Sejarah Kebudayaan Batak* oleh Batara Sangti K Sianipar (1970) membahas tentang latar belakang kesejarahan musik Batak Toba dalam penyusunan penulisan Bab II serta membantu peneliti untuk mengetahui perkembangan musik tradisi Batak Toba.

5. *Structure & Style, The Study of Musical Form*, Leon Stain, (1979) Dalam buku ini dibahas tentang bentuk-bentuk dasar lagu dan berbagai macam teknik pengolahan motif lagu. Buku ini sangat membantu penulis dalam menganalisis struktur bentuk musikal lagu *Sianjur Mula-mula* pada BAB III.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis karena data yang dikumpulkan dan disajikan tidak bersifat penghitungan jumlah, tetapi informasi langsung dari narasumber mengenai *garantung* Batak Toba.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini selain pendekatan musikologis juga menggunakan teknik-teknik studi pustaka, observasi, wawancara secara terbuka dan dokumentasi.

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴ Wawancara secara terbuka, dimaksudkan untuk mendapatkan data secara

⁴ E. Sumaryono, *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*, Kanisius, 1993. p.55

langsung yang berbentuk lisan dari para narasumber atau informan yang telah ditentukan, yaitu pencipta lagu *Sianjur Mula Mula* Guntur Sitohang. Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis, sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Tahap dokumentasi dalam melengkapi data-data penelitian ini dibutuhkan penguasaan dan tata cara pembuatan catatan di lapangan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahap ini pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan media elektronik berupa handphone, digital camera, handycam. Tahap Penulisan data yang sudah terkumpul akan direduksi lalu dilanjutkan pada tahap penyelesaian yang disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini Bab I Terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Berisi tentang kesejarahan musik Batak, meliputi tinjauan pustaka mengenai kesenian musik Batak Toba, tentang instrumen garantung berikut konstruksi, teknik permainan garantung, karakteristik melodi garantung dan lagu *Sianjur Mula Mula*. Bab III Pembahasan yaitu bentuk struktur lagu secara umum, uraian struktur lagu *Sianjur Mula Mula* ciptaan Guntur Sitohang aransemen Martahan Sitohang dan peranan instrumen garantung pada lagu *Sianjur Mula Mula* dalam aransemen musik Etnik Batak. Bab IV Berisi tentang kesimpulan dan saran.